

Self Confidence dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Rivaul Selvi Hanifah¹, Zun Azizul Hakim^{1*}

¹Prodi Psikologi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221, Indonesia

Email : layurlamteng@gmail.com

*Correspondence

Abstract:

The purpose of this study was to determine the relationship between self-confidence and anxiety in dealing with the job market for final year undergraduates students majoring in akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This research uses correlational quantitative method with accidental sampling technique. A total of 213 final year undergraduates students majoring in Accountancy Sharia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung was participate in this study. Data was collected using a self-confidence scale, which consists of 29 items and an anxiety scale consist of 25 items. The conclusion of this study is, there is a significant negative relationship between self-confidence and anxiety in facing the job market, shown by the results of the analysis that $r = -0.441$, $n = 213$ with a value of $p = 0.000$ ($p < 0,05$).

Keywords: self-confidence, anxiety

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menghadapi pasar kerja bagi mahasiswa tingkat akhir sarjana jurusan akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *accidental sampling*. Sebanyak 213 mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengikuti penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan Skala Kepercayaan Diri yang terdiri dari 29 item dan Skala Kecemasan yang terdiri dari 25 item. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi pasar kerja ditunjukkan oleh hasil analisis bahwa $r = -0,441$, $n = 213$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Implikasi penelitian pada mahasiswa tingkat akhir agar meningkatkan self confidence demi menurunkan tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: kepercayaan diri, kecemasan

1. Pendahuluan

Mahasiswa memiliki usia rata-rata antara 18 sampai dengan 25 tahun, Willis (2011) berpendapat bahwa dewasa awal atau young adulthood berada pada umur 18 - 24 tahun. Dalam dewasa awal mahasiswa dihadapkan dengan tanggung jawab serta mulai memikirkan untuk mulai berkarir (Hurlock, 2002). Mahasiswa tingkat akhir sudah saatnya mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja seperti minat, peluang, kesempatan dan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini juga bertujuan untuk membentuk kesiapan kerja pada individu, seperti yang dikemukakan oleh Pooll dan Sewell (2007) bahwa yang harus dipersiapkan untuk memiliki kesiapan kerja yaitu skill di bidang tertentu, personality, kecerdasan, memiliki wawasan luas, serta kemampuan berpikir sehingga dalam bekerja seseorang akan merasa nyaman kemudian kemungkinan besar akan berhasil dalam dunia kerja.

Mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana akan seger dihadapkan dengan dunia kerja. Mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan tidaklah mudah, hal ini dibuktikan oleh data yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS) yang

Schedule Set-Submitted: 3 Juni 2022; Received in revised form: 19 Juni 2022; Accepted: 10 Juli 2022; Published: 18 Juli 2022

hingga mencapai 9,77 juta orang (CNN Indonesia, 2021). Pada dunia kerja semua orang berlomba berusaha menjadi yang terbaik sehingga terjadi yang namanya persaingan dunia kerja bukan hanya dari segi tingkat pendidikan tetapi juga membutuhkan kompetensi dari masing masing individu seperti pengetahuan, keterampilan dan kesiapan mental.

Dari sekian banyak pengangguran di Indonesia, pada bulan februari 2021 berdasarkan peninjauan dari badan pusat statistik (BPS) lulusan sarjana menyumbang sebesar hampir 1 juta orang sarjana yang belum mendapatkan kerja (databoks, 2021). Dengan persaingan dunia kerja yang begitu sulit mahasiswa tingkat akhir diharuskan mempersiapkan mental untuk bersaing di dunia kerja. Azhari & Mirza (2016) berpendapat bahwa rasa cemas dalam menghadapi dunia kerja disebabkan karena rasa kurang yakin dengan kemampuan diri menjadi satu faktor penyebab adanya rasa takut serta khawatir pada mahasiswa tingkat akhir terhadap peluang mendapatkan pekerjaan. Rasa cemas ini perlu segera ditangani karena apabila tidak segera ditangani akan mengganggu aktivitas sehingga bisa jadi mengganggu aktifitas, dalam kasus yang berat bisa jadi terjadi penurunan kondisi fisik, mental dan produktivitas.

Menurut Hurlock (2002) kecemasan adalah perasaan khawatir, cemas, atau perasaan tidak menyenangkan lainnya, biasanya, perasaan ini disertai dengan kurangnya kepercayaan diri, rasa rendah diri, dan ketidakmampuan untuk menghadapi masalah. Sedangkan menurut Chaplin (2009), kecemasan adalah perasaan yang meliputi rasa takut atau khawatir serta kekhawatiran tentang masa depan tanpa penyebab khusus dari kekhawatiran tersebut. aspek dari kecemasan menurut Nevid dkk (2005) ada 3, diantaranya adalah fisik, perilaku serta kognitif. Munculnya kecemasan pada mahasiswa ketika dihadapkan dengan dunia kerja disebabkan beberapa faktor, diantaranya predisposisi seperti perilaku, interpersonal, keluarga, dan perspektif biologis.

Salah satu hal yang mempengaruhi kecemasan yang paling menonjol adalah self confidence (Putri, 2020). Menurut Fajar (2010) self confidence saat ini yang sangat diperlukan oleh mahasiswa tingkat akhir agar jauh dari rasa cemas ketika dihadapkan dengan dunia kerja, karena mahasiswa dengan self confidence yang rendah akan kurang berani dalam menjalankan suatu kegiatan atau usaha, terutama ketika berhadapan dengan dunia kerja. Menurut Bandura (1997) self confidence adalah sebuah perasaan dimana didasarkan pada kepercayaan individu akan mencapai keberhasilan, perasaan tersebut memuat tentang kekuatan, kelebihan serta keterampilan berinovasi dan produktif. Menurut Lauster (2003) self confidence merupakan rasa yakin individu pada kemampuan yang ada dalam diri, tenang dalam bertindak, merasa memiliki kebebasan dalam melakukan sesuatu, memiliki tanggung jawab atas setiap tindakannya, sopan saat berinteraksi dengan individu lain serta menyadari kekuatan dan kelemahannya sendiri.

Semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan

mengakibatkan munculnya fenomena kecemasan di kalangan mahasiswa tingkat akhir yang mendekati akhir studinya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Risnia & Sugiasih (2019) menemukan bahwa beberapa mahasiswa mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja seperti rasa takut, stres, bingung, nafsu makan berkurang, merasa khawatir yang berlebih dalam menghadapi dunia kerja karena memiliki tingkat self confidence yang rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukmasari (2017) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara self confidence mahasiswa tingkat akhir dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Jadi dapat diketahui bahwa jika individu memiliki self confidence yang tinggi maka akan mempunyai tingkat kecemasan yang rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Frischa & Meivilona (2021) rasa cemas yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja bisa muncul karena rasa kepercayaan yang irasional tentang hal yang belum mereka hadapi sehingga mempengaruhi self confidence, pola pikir, emosi dan perilaku mahasiswa. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan Mardiyani (2020) bahwa self confidence berkaitan dengan kecemasan saat memasuki dunia kerja, oleh karena itu seorang individu harus memiliki sikap percaya diri yang tertanam dalam dirinya sebagai dasar untuk mengurangi kecemasan dalam dirinya, terutama ketika mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang melibatkan mahasiswa tingkat akhir di jurusan akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang mengikuti survey, diantaranya 13 mahasiswa takut tidak dapat bekerja sesuai dengan jurusan yang diambil, 22 takut gagal dalam mencari pekerjaan karena terlalu banyak pesaing. Namun terdapat 5 mahasiswa tidak memiliki rasa cemas dalam menghadapi dunia kerja karena mereka memiliki sifat optimis, dan yakin dengan kemampuan diri bahwa mereka mampu mendapatkan pekerjaan dan bersaing dengan pencari kerja lainnya. Sifat optimis dan yakin, ini berkaitan dengan self confidence pada masing masing individu (Yunita, 2013; Hakim, 2014). Sikap optimi yang dimiliki mahasiswa akan menghasilkan kesiapan mental pada mahasiswa tingkat akhir ketika akan dihadapkan dengan dunia kerja, sedangkan mahasiswa yang memiliki sifat tidak yakin dengan kemampuan dirinya akan memiliki rasa cemas ketika dihadapkan dengan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara self confidence dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan merumuskannya menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Self Confidence Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Syariah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara self confidence dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat self confidence semakin sedikit kecemasan yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Semakin rendah self confidence siswa maka semakin besar kecemasannya ketika dihadapkan dengan dunia kerja, begitu pula sebaliknya.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat bentuk hubungan antara dua variabel (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini terdapat variabel (X) self confidence dan variabel (Y) kecemasan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 dengan jumlah populasi 550 mahasiswa, karena angkatan 2018 pada saat ini sudah memasuki tingkat akhir pada perkuliahan dimana mempunyai tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk lulus yang kemudian akan dihadapkan untuk berlomba dengan para pencari kerja lainnya untuk mendapatkan pekerjaan.

Mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 213 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan secara kebetulan, artinya ketika peneliti bertemu dengan mahasiswa yang cocok menjadi sumber data, teknik ini disebut sampling insidental. Dan mengacu pada rumus issac & michael guna menentukan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan subjek sebanyak 213 mahasiswa.

Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Dalamkuesioner tersebut digunakan skala likert, dimana memungkinkan responden untuk menjawab dalam beberapa tingkatan untuk objek yang akan diukur diantaranya sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Skala self confidence merujuk teori dari Lauster (2003) yang menyatakan ada 5 self confidence diantaranya, optimis, objektif, bertanggungjawab, yakin atas kemampuan diri, rasional dan realistis. Sedangkan skala kecemasan berdasarkan teori dari Nevid (2005) dengan 3 aspek yaitu fisik, perilaku, dan kognitif.

Uji validitas yang digunakan dalam skala self confidence dan skala kecemasan adalah menggunakan uji validitas isi. Validitas isi mengacu pada validasi yang dilakukan dengan menempatkan kelayakan isi tes atau relevansinya dengan penilaian kompeten atau ahli untuk tes tersebut (Azwar, 2013). Hasil uji validitas skala menggunakan Aiken's V dengan rumus formula Aiken's V $V = \sum s / [n(c-1)]$. Penilaian dilakukan dengan menetapkan nilai mulai dari 1 untuk sangat tidak relevan hingga 5 untuk sangat relevan, dengan kemungkinan rentang titik V mulai dari 0 hingga 1,00. Berdasarkan hasil penilaian expert judgement yang meliputi 5 orang butir persyaratan dapat dikatakan lulus dengan skor 0,8.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach digunakan dan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 Statistik For Windows. Pada skala self confidence diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,908 dan daya deskriminasi pada uji reliabilitas berkisar antara 0,342 - 0,677. Sedangkan pada skala kecemasan nilai cronbach alpa diperoleh sebesar 0,901 dan daya diikriminasi pada uji reliabilitas adalah berkisar 0,345 – 0,721. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas guna melihat distribusi data dapat tersebar normal atau tidak, dengan syarat nilai sig >0,05 agar dapat dikatakan normal. Dan uji linearitas yang digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara kedua variabel dengan syarat nilai lineariti

0,05 maka dapat dikatakan linear.

3. Hasil

Data deskriptif responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 1:

Data Demografis Subjek

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	172	81%
Laki-laki	41	19%
Total	213	100%

Pengumpulan data pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 sebanyak 213 mahasiswa yang terdiri dari 41 laki-laki dengan persentase 19% dan 172 perempuan dengan 81 persen.

Tabel 2

Tingkat *self confidence* Responden

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Rendah	0	4%
Sedang	116	54%
Tinggi	88	41%
Total	213	100 %

Dari tabel kategorisasi *self confidence* diatas dapat diketahui terdapat 4% (n=9) mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat *self confidence* yang rendah, kemudian sebesar 54% (n=116) mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat *self confidence* yang sedang, dan yang terakhir sebesar 41% (n= 88) mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat *self confidence* yang tinggi.

Tabel 3

Tingkat kecemasan Responden

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Rendah	76	36%
Sedang	124	58%
Tinggi	13	0%
Total	75	100 %

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 36% (n= 76) mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kecemasan yang rendah, kemudian sebesar 58% (n= 124) mahasiswa tingkat akhir memiliki kecemasan yang sedang, dan yang terakhir sebesar 6% (n= 13) mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.

Berdasarkan uji linearitas diperoleh nilai signifikan deviation from linearity di ketahui bahwa nilai signifikan 0,038 dimana lebih tinggi dari 0,05. Sehingga diartikan bahwa variabel *self*

confidence dan variabel kecemasan memiliki hubungan yang linear. Data penelitian ini terdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dianalisis menggunakan *korelasi product moment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
 Hasil Uji Korelasi

		<i>Self Confidence</i>	Perilaku Konsumtif
<i>Self Confidence</i>	Pearson Correlation	1	-.441**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	213	213
Kecemasan	Pearson Correlation	-.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	213	213

Dalam penelitian ini, analisis korelasi Pearson Product Moment digunakan guna menguji hipotesis. Hasil analisis data menemukan nilai korelasi sebesar -0,441 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $p > 0,05$. Temuan ini mengandung makna bahwa ada hubungan negatif antara *self confidence* dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self confidence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebuah presentasi lengkap dalam bentuk tabel disediakan di bawah ini:

Tabel 5
 Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
<i>Self confidence</i> dan Kecemasan	.441	.195	.191	8.333

Koefisien determinan R Square sebesar 0,195, kontribusi atau peran efektif kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja adalah 19,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada 80,5 persen faktor lain yang mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja di luar penelitian ini. Sebuah presentasi lengkap dalam bentuk tabel disediakan di bawah ini.

4. Diskusi

Penelitian ini dilakukan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah dengan subjek mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah dengan jumlah subjek sebanyak 213 mahasiswa. Dalam penelitian

ini didapatkan mayoritas mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah UIN SATU Tulungagung memiliki self confidence dan kecemasan yang sedang, hal itu ditunjukkan dengan hasil kategorisasi sebesar 6% memiliki self confidence yang rendah, 56% memiliki self confidence sedang, dan 38% memiliki self confidence yang tinggi. Lalu untuk kecemasan sebesar 28% memiliki tingkat kecemasan rendah, 61% memiliki kecemasan yang tergolong sedang, dan 11% memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Ini sesuai dengan penelitian Sukmasari (2017) yang didapatkan mayoritas mahasiswa tahun 2013 di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang memiliki tingkat kepercayaan diri dan kecemasan yang sedang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat adakah hubungan antara self confidence dengan kecemasan dalam menghadapi duni kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Analisis korelasi Product Moment Pearson digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan program SPSS Statistics For Windows versi 16.0 dengan nilai Sig = 0,000. hipotesis penelitian diterima karena menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara self confidence dengan kecemasan ada mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Syariah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menghadapi dunia. Sesuai dengan penelitian Risnia & Sugiasih (2019) dimana populasinya adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 kesimpulan penelitiannya adalah terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja sehingga hipotesis diterima.

Rasa percaya diri mahasiswa yang tinggi dapat dilihat dari usaha dalam dunia kerja yang lebih maksimal seperti mengikuti pelatihan, berusaha mendapat informasi terkait pekerjaan yang diimpikan (Putri, 2020). Menurut Mardiyani (2020) Self confidence dapat diartikan sebagai bagian dari sumber kesuksesan seseorang entah itu dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki self confidence adalah individu yang mampu menerima kritik, jauh dari kecemasan dalam dirinya dan juga tidak takut mencoba hal baru dalam hidupnya. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Yunita (2013) bahwa rasa percaya diri yang tinggi pada individu akan membuat individu tersebut memiliki kemampuan dalam mengatasi tantangan baru, percaya diri ketika berada pada situasi yang sulit, mengatasi hambatan, serta memaksimalkan bakat serta kemampuan yang dimiliki

Self confidence dinyatakan berperan dalam kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, dimana hasilnya menunjukkan nilai sebesar 19,5% yang mana diperoleh dari nilai R square = 0,195. Ada beberapa faktor yang tidak diketahui peneliti dapat mempengaruhi kecemasan seseorang saat menghadapi dunia kerja, yaitu sebesar 80,9% Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2013) menunjukkan bahwa hasilnya sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana sebesar 24% kepercayaan diri berkontribusi terhadap kecemasan dan faktor lain yang juga dapat berpengaruh yaitu sebesar 71,5%. Diantaranya adalah masalah yang menyangkut akademik, dimana hal tersebut ada kaitannya dengan tugas akhir, nilai IPK yang diperoleh, permasalahan sosial, serta pandangan yang negatif terhadap diri sendiri.

5. Simpulan

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara self confidence dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Tulungagung. Sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti. Dimana semakin tinggi self confidence maka akan semakin rendah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan sebaliknya. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana nilai korelasi adalah sebesar $-0,441$ dengan nilai Sig = 0,000 atau $p < 0,01$.

Penelitian ini tentunya memiliki kelemahan dikarenakan keterbatasan pada penulis, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa belum mampu mengumpulkan banyak informasi tentang subjek lebih dalam karena hanya terbatas pada pengisian skala. Saran bagi mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan banyak hal sebelum lulus, seperti mengenali kelebihan atau kelemahan diri dan membekali diri dengan keterampilan tambahan dapat berupa mengikuti pelatihan. Untuk peneliti selanjutnya diharap dapat mengembangkan penelitian self confidence dan kecemasan dengan lebih membahas faktor-faktor yang mempengaruhi dua variabel tersebut.

Daftar Pustaka

- Azhari, T. R., & Mirza. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir universitas syiah kuala. Jurnal MEDIAPSI, 2(2).
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2016.002.02.4>
- Azwar, S. 2013. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura. (1997). Self-efficacy (the exercise of control). New York: W.H. Freeman and Company.
- Chaplin, J. P. (2009). Kamus Lengkap Psikologi. Alih bahasa oleh Kartono & Kartono, Jakarta: Rajawali Press.
- CNN Indonesia. (2020). Jumlah Pengangguran di RI Capai 9,1 Juta Orang per Agustus 2021.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211105110036-532-717018/jumlah-pengangguran-di-ri-capai-91-juta-orang-per-agustus-2021>.
- Databoks. (2021). BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Frischa, D., & Meivilona, F.Y. (2021). The Correlation between Self-Confidence and Anxiety in encounter the Work Environment of Final Semester Students. Jurnal Neo Konseling, Vol 3(1): 56,57.
<http://dx.doi.org/10.24036/00357kons2021>
- Hakim, Z. A. (2014). Pengaruh Pelatihan Asertif terhadap Asertifitas Siswa Baru dan Keberanian serta Kepercayaan diri siswa untuk memutuskan kehendak baiknya. DINAMIKA PENELITIAN, 14(1).
<http://repo.uinsatu.ac.id/3859/2/Jurnal%20Zun.pdf>
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan

(terjemahan). Jakarta: Erlangga

Lauster, P. (2003). Tes Kepercayaan Diri, Bumi Aksara, Jakarta

MARDIYANI, F., & Harahap, H. L. (2020). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam di IAIN Surakarta* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

Nevid, J. S., dkk. (2005). Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Nugroho, T. F. A., & Fajar, T. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi Psikologi. Yogyakarta*.

Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Education And Training Journal*, 49(4): 277-289.
<https://doi.org/10.1108/00400910710754435>

Putri, A. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Di Uin Ar-Raniry. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Risnia, D., & Sugiasih, I. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Stuart, G. W., & Sundeen, J. S. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Jakarta: EGC.

Sukmasari, D. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Willis, S. S. (2011). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

Yunita, E. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.